

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendukung Program Edukasi Kesehatan Lingkungan Di SDN Tambaklekok 1

Lina Mamlu'atul C¹, Muhammad Thohir², Mardiyah³

¹⁻³ UIN Sunan Ampel, Jemur Wonosari, Jawa Timur Indonesia

Email : Linamamluk@gmail.com¹, muhammadthohir@uinsa.ac.id², ummi.mardiyah@uinsa.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.63142/a4s33t02>

Received: 11 September 2024

Accepted: 30 November 2024

Published: 1 Desember 2024

Abstract :

This research aims to analyze how the leadership of the school principal at SDN Tambak Lekok 1 supports the implementation of environmental health education programs. The approach used in this research is a qualitative-descriptive approach. Researchers conduct an in-depth study of various phenomena in the field and describe them in the form of words and sentences. The methods used by researchers in collecting data are direct observation, in-depth interviews, and documentation analysis. The research results show that school principals have a significant role in supporting environmental health education programs. The visionary and participative leadership of the school principal plays an important role in planning, implementing and evaluating the program. The school principal is also active in facilitating the formation of environmentally friendly school policies, providing cleaning facilities, as well as collaborating with related agencies and the local community. Effective school principal leadership is key to the success of environmental health education programs. This research suggests that school principals continue to improve their leadership capacity, especially in terms of managing environmental programs, as well as involving more stakeholders, such as parents and the surrounding community. Environmental health education in elementary schools is an important aspect in forming environmental awareness and behavior from an early age. The leadership of the school principal plays a role in the successful implementation of this educational program.

Keywords: *School Principal Leadership, Environmental Health Education, Cleanliness Program.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah di SDN Tambak Lekok 1 mendukung pelaksanaan program edukasi kesehatan lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif-deskriptif. Peneliti melakukan pendalaman terhadap berbagai fenomena yang ada di lapangan dan menggambarkan dalam bentuk kata-kata dan kalimat. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung program edukasi kesehatan lingkungan. kepemimpinan kepala sekolah yang visioner dan partisipatif berperan signifikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kepala sekolah juga aktif memfasilitasi pembentukan kebijakan sekolah ramah lingkungan, penyediaan sarana kebersihan, serta kolaborasi dengan dinas terkait dan masyarakat setempat. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menjadi kunci dalam keberhasilan program edukasi kesehatan lingkungan. Penelitian ini menyarankan agar kepala sekolah terus meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka, terutama dalam hal pengelolaan program lingkungan, serta melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, seperti orang tua siswa dan komunitas sekitar. Pendidikan kesehatan lingkungan di sekolah dasar menjadi aspek penting dalam membentuk kesadaran dan perilaku peduli lingkungan sejak dini. Kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam keberhasilan implementasi program edukasi ini.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Edukasi Kesehatan Lingkungan, Program Kebersihan.*

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan pada hakikatnya adalah keadaan lingkungan yang optimal, maka hal ini juga berdampak positif terhadap tercapainya kesehatan yang optimal (Notoatmodjo, 2011). Lingkungan sekolah yang bersih merupakan salah satu unsur yang harus dihadirkan, digalakkan, dan terus dikembangkan agar proses pendidikan dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Kebersihan lingkungan sekolah merupakan unsur penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Sebab bila lingkungannya sehat, maka seluruh makhluk hidup yang ada di kawasan tersebut bisa bernapas dengan baik. Terutama siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik. Karena ketika kelas bersih maka udara menjadi lebih sejuk (Mbindi, Nur, dan Syamsul 2021). Oleh karena itu, untuk menjamin sekolah berfungsi dengan baik sebagai tempat mendidik anak tentang lingkungan hidup dan keinginan aktif berbuat sesuatu demi kelestarian lingkungan sekolah dan sekitarnya, maka seluruh warga sekolah harus menjamin kebersihan sekolah.

Menurut (Irwandi, S., Ufatin, N., 2016), tujuan sekolah ini adalah untuk menyediakan lingkungan yang mendorong perkembangan karakter anak, tempat siswa meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta meningkatkan kualitas dan tingkat pendidikan. hidup. Tujuannya adalah bersiap untuk mencapai hal ini. Hal ini penting dilakukan pada seluruh jenjang sekolah, khususnya di sekolah dasar, dan menjadi landasan pertama dalam mewujudkan kepribadian anak di masa depan. Anak yang berkepribadian baik juga mempengaruhi prestasi akademik anak tersebut.

Kesehatan lingkungan merupakan upaya mewujudkan generasi peduli lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan lingkungan hidup adalah dengan mengembangkan karakter sejak dini. Pengembangan karakter tersebut dapat dicapai melalui pembelajaran berwawasan lingkungan (Harianti, 2017). Pembelajaran tentang perlindungan lingkungan bertujuan untuk menyadarkan siswa tentang cara menjaga alam dan lingkungan sekitar. Menanamkan sikap ramah lingkungan pada siswa dimulai dengan menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah, memetik piket kelas, dan merawat tanaman. Selain itu, salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa MI/SD adalah dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Perilaku ini sangat berperan penting dalam menanamkan nilai karakter peduli lingkungan (Ismail 2021).

Adapun sekolah yang telah berhasil dalam menerapkan kesehatan lingkungan yakni “Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah

Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan” pada artikel tersebut dijelaskan bahwa TIM KKN MA AL MASYHUR membuat sebuah program kerja yang berpengaruh untuk menumbuhkan rasa kepedulian siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah diantaranya yaitu membuat tempat sampah (kering dan basah), memperbaiki nama sekolah, membuat taman gantung, dan doodle art bertema go green. (Mujiwati, Paramitha, dan Maulana 2020). Dengan adanya tindakan-tindakan dan program kerja ini siswa akan sadar akan pentingnya menumbuhkan rasa kepeduliannya terhadap kebersihan sekolah dan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, bebas dari sampah yang berserakan dan dapat mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas, menunjukkan Kepemimpinan kepala sekolah SDN Tambak Lekok 1 sangat berpengaruh dalam mendukung program edukasi kesehatan lingkungan. Melalui gaya kepemimpinan yang partisipatif dan dukungan sumber daya yang memadai, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan berkesinambungan. Upaya bersama antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dan meningkatkan kesadaran kesehatan lingkungan di masyarakat. Untuk itu artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SDN Tambak Lekok 1 dalam mendukung program edukasi kesehatan lingkungan dengan itu artikel ini menyoroti pentingnya pendidikan lingkungan sejak dini. Membangun kesadaran anak-anak usia dini tentang kebersihan dan keberlanjutan lingkungan memberikan fondasi kuat untuk perilaku ramah lingkungan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, Moleong (2001) menekankan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan. Penelitian jenis ini mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitian disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung program edukasi kesehatan lingkungan di SDN Tambak Lekok 1. Metode ini efektif untuk menggali pandangan, praktik, dan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam konteks sekolah dasar. Penelitian ini adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika kepemimpinan di satu lokasi, yaitu SDN

Tambak Lekok 1. Studi kasus juga memungkinkan peneliti untuk memeriksa peristiwa atau fenomena dalam konteks kehidupan nyata, yang sangat sesuai untuk penelitian tentang kepemimpinan dan implementasi program di satu sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kesehatan Lingkungan

Kepala sekolah adalah seorang manusia biasa yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah yang terdapat proses belajar mengajar di dalamnya. Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama guru dan karyawan. Begitu besarnya peranan kepala sekolah dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengertian yang beranekaragam sesuai dengan latar belakang dari pemberi pengertian. Namun demikian dapat dipahami kepemimpinan sebagai suatu kegiatan mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai yang diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi (Julaiha 2019). Definisi lain ada juga yang mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang dimiliki orang tertentu untuk menggerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan bahkan menghukum serta membina dengan maksud agar orang lain mau melakukan dan bekerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Azhar, shopia 2016).

Edukasi kesehatan lingkungan adalah upaya pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan keterampilan individu maupun kelompok dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup serta kesehatan mereka. Program ini melibatkan pembelajaran mengenai bagaimana faktor-faktor lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan manusia dan bagaimana perilaku individu maupun kelompok dapat berdampak terhadap lingkungan. Edukasi ini sering diterapkan di sekolah-sekolah dan komunitas untuk mendorong masyarakat agar menjalani gaya hidup yang lebih sehat dan ramah lingkungan.

Edukasi kesehatan lingkungan adalah proses pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. (hasanuddin, 2021).

Menurut WHO (World Health Organization), kesehatan lingkungan adalah suatu keseimbangan ekologi yang harus ada antara manusia dan lingkungan agar dapat

menjamin keadaan sehat dari manusia. Menurut HAKLI (Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia. (“Menjaga Kesehatan Lingkungan.pdf,” t.t.)

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Kesehatan Lingkungan

Program edukasi kesehatan lingkungan tidak sekedar membuang sampah pada tempatnya, atau penghijauan sekolah dengan melaksanakan penanaman pohon dan bunga, tetapi program edukasi kesehatan lingkungan mampu mengubah kebiasaan menjadi pembiasaan untuk peduli dan cinta lingkungan dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang cinta dan peduli lingkungan. Sehingga itulah yang menjadi karakteristik peserta didik di SDN Tambak Lekok 1. Dari hal-hal yang kecil masyarakat sekolah SDN Tambak Lekok 1 memulai secara bertahap dalam menanamkan nilai-nilai cinta lingkungan. Penanaman nilai-nilai ini dilakukan secara continue dan terus tertanam pada diri masyarakat sekolah untuk membangun nilai nilai karakter yang cinta dan peduli pada lingkungan.

Maka dari itu kepala sekolah di SDN Tambak Lekok 1 membuat beberapa kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai peduli pada lingkungan seperti: gotong royong, mengelola sampah, pemaparan edukasi kesehatan lingkungan. Tujuan kesehatan utama lingkungan dari edukasi adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses pendekatan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Manfaat Edukasi kesehatan lingkungan yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan. Menurut Sumiyati (2017) setiap siswa memiliki daya pikir yang berbeda-beda, oleh karena itu guru harus dapat memberikan pengetahuan tentang lingkungan yang sehat kepada siswa dan membiasakan siswa dengan gaya hidup sehat. Dengan demikian siswa juga akan dapat menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang mereka miliki terhadap lingkungan di sekitar mereka.

Dampak Program Kesehatan Lingkungan

Program edukasi kesehatan lingkungan yang diterapkan di SDN Tambak Lekok 1 memiliki beberapa dampak signifikan yang dapat dirasakan oleh seluruh warga sekolah. Dampak ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah yang Lebih Sehat dan Bersih

Dengan adanya lingkungan sekolah yang sehat dan bersih di SDN Tambak Lekok 1 ini berdampak positif terhadap proses pembelajaran, karena lingkungan yang bersih mendukung konsentrasi siswa agar dapat belajar dengan suasana lebih nyaman. Implementasi program kesehatan lingkungan juga berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan sekolah. Area sekolah yang lebih bersih dan sehat, dengan fasilitas sanitasi yang lebih baik, seperti toilet yang lebih bersih, tempat sampah yang teratur, dan ruang terbuka hijau yang lebih terawat, meningkatkan kenyamanan dan kesehatan seluruh warga sekolah. (Rahmawati, Handayani, 2022).

2. Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Mental Siswa

Selain kebersihan fisik, program edukasi kesehatan lingkungan berdampak pada kesehatan siswa secara umum. Kesehatan fisik siswa meningkat melalui aktivitas luar ruangan seperti penghijauan dan kerja bakti yang membantu mereka lebih aktif secara fisik. Kesehatan mental juga turut meningkat karena siswa belajar dalam lingkungan yang lebih asri dan bebas dari sampah, yang dapat memberikan rasa tenang dan kenyamanan psikologis.

3. Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat Sekitar

Program edukasi kesehatan lingkungan tidak hanya melibatkan siswa dan guru, tetapi juga mendorong partisipasi orang tua dan masyarakat sekitar. Keterlibatan ini terlihat dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan sekitarnya, serta dukungan dalam penyediaan sarana kebersihan. Peningkatan kesadaran orang tua terhadap pentingnya kesehatan lingkungan di sekolah juga berdampak pada pendidikan anak di rumah.

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mendukung Program Kesehatan Lingkungan

Kepala sekolah di SDN Tambak LEKOK 1 memerintahkan seluruh guru-gurunya untuk mengajak dan memerintahkan anak-anak dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama lingkungan kelas yang telah dipimpin oleh guru kelasnya masing-masing. Selain itu guru piket juga menanungi beberapa anak yang ditugaskan untuk membersihkan sekitar pekarangan sekolah seperti taman dan kantor sekolah. Tugas itu sudah dibuat jadwalnya oleh guru guru dan dijalankan oleh guru piket supaya tidak terjadi benturan tanggung jawab dari masing-masing kelas yang bertanggung jawab. Guru piket memegang tanggung jawab untuk memerintahkan anak-anak dalam kebersihan lingkungan sekolah

secara keseluruhan dan itu dijaga oleh guru piket dari anak masuk sampai pulang sekolah. Karena jika ini lalai maka anak-anak tanpa dia sadari akan membuang sampah sembarangan pada jam istirahat. Inilah yang selalu dipantau oleh guru piket dengan anak-anak yang kelasnya telah dijadwalkan untuk piket harian.

Menurut Tolla (2021). Kepemimpinan kepala sekolah merupakan suatu kemampuan dan kesiapan kepala sekolah untuk mempengaruhi, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan staf sekolah agar dapat bekerja secara efektif dalam rangka mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah ditetapkan, atau bisa dikatakan bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah terhadap penetapan pencapaian tujuan pendidikan. (Tolla 2021). Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menciptakan dan mengelola program edukasi kesehatan lingkungan. Di SDN Tambak Lekok 1, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu menginspirasi seluruh komunitas sekolah untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Adapun beberapa kegiatan edukasi kesehatan lingkungan yang dilakukan kepala sekolah SDN Tambak lekok 1 yakni:

1. Piket Kelas

Piket kelas wajib dikerjakan oleh seluruh siswa di kelas masing-masing. Piket kelas dilaksanakan setelah pulang sekolah. Dari kegiatan dari piket kelas ini siswa dapat belajar seperti menyapu ruang kelas, mengangkat kursi, membersihkan meja dari debu, merapikan meja dan kursi, dan lainlain. Piket kelas di laksanakan secara Bersama-sama dengan teman sekelasnya dengan system kelompok, jadi satu kelompok terdiri kurang lebih 4 sampai 5 orang tergantung jumlah siswa di kelas. Guru kelas selalu mendampingi siswanya saat membersihkan kelas.

Piket kelas merupakan kegiatan kerjasama antar siswa dalam membersihkan ruang kelas. Kegiatan ini bertujuan agar siswa belajar bertanggung jawab sekaligus bergotong royong dalam menjaga kebersihan kelas masing-masing. Piket kelas dilakukan setiap hari dengan jadwal bergilir. Jadwal bergilir dapat mengajarkan akan pentingnya tugas, tanggung jawab, dan Kerjasama. (Hayati dan Utomo 2022).



Gambar 1: Piket Kelas

2. Gotong royong

Gotong royong di SDN Tambak Lekok 1 ini dengan membersihkan seluruh area lingkungan sekolah yang dilakukan setiap 1 bulan sekali di hari jumat pada akhir bulan. Pada gotong royong tersebut melibatkan seluruh siswa dan guru di SDN Tambak Lekok 1. Seperti yang diungkapkan oleh Ehwanudin dan Mispani (2018) menyatakan bahwa manfaat dari kegiatan kerja bakti yakni mewujudkan kenyamanan bersama serta dapat memperkuat rasa gotong royong dan peduli sosial dalam lingkungan bermasyarakat supaya tidak cepat pudar dan punah. Kerja bakti perlu diajarkan kepada siswa sejak dini karena sebagai salah satu pembiasaan agar siswa berkarakter baik dan dapat mengenal kerja bakti sejak dini.



Gambar 2 : Gotong Royong Area Sekolah

3. Materi edukasi kesehatan lingkungan

Dalam materi edukasi kesehatan lingkungan tersebut dilakukan oleh setiap guru kelas dengan memaparkan beberapa edukasi kesehatan lingkungan seperti : pemaparan macam-macam jenis sampah, cara mengelolah sampah dan sebab akibat apabila membuang sampah sembarangan. Dengan adanya edukasi kesehatan lingkungan di SDN Tambak Lekok 1 yang dipaparkan oleh mahasiswa KKN 56 UINSA ini kepala sekolah menyarankan agar adanya tempat sampah yang membedakan anatara sampah organik dan nonorganik. Dengan begitu program ini mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat, membangun kesadaran dan partisipasi siswa dalam pelestarian lingkungan, serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan. Selain itu, program ini sejalan dengan upaya sekolah untuk mencapai standar dalam program Adiwiyata.

Menurut Hasyim (2022) PHBS di sekolah merupakan pelaksanaan prosedur kesehatan tertentu dengan memberdayakan guru, siswa, dan masyarakat di lingkungan sekolah. Mereka diharapkan dapat menerapkan pola hidup sehat untuk menciptakan sekolah dan lingkungan yang sehat di sekitar sekolah (Hasyim et al., 2022). Beberapa negara telah menerapkan kebijakan terkait pengelolaan sampah, termasuk pemilahan sampah organik dan anorganik. Edukasi di sekolah dasar tentang pemilahan sampah dapat mendukung implementasi kebijakan pemerintah dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kurangnya pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dapat diatasi dengan pendekatan teknik sosialisasi guna memberikan pemahaman mengenai sampah organik dan anorganik dan kesadaran bahayanya sampah terhadap lingkungan.(Yulistina Nur Ds, Tarpan Suparman, dan Ayu Fitri 2023)



Gambar 3: Edukasi Kesehatan Lingkungan

KESIMPULAN

Hasil penelitian mendapatkan kesimpulan bawah, kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam mendukung keberhasilan program edukasi kesehatan lingkungan di SDN Tambak Lekok 1. Kepala sekolah yang memiliki visi lingkungan yang jelas, mampu mengambil kebijakan yang mendukung implementasi program tersebut melalui berbagai inisiatif, seperti pengadaan fasilitas kesehatan lingkungan, pelatihan untuk guru, serta integrasi materi kesehatan lingkungan ke dalam kurikulum sekolah. Kepemimpinan yang kuat dan partisipatif mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan seluruh warga sekolah untuk bersama-sama mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Kepala sekolah juga berfungsi sebagai penggerak utama yang memastikan program edukasi kesehatan lingkungan berjalan dengan lancar dan berkelanjutan. Dengan mengedepankan partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah, program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan lingkungan, tetapi juga membentuk perilaku yang positif terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ehwanudin, & Mispani. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Gotong Royong Dan Peduli Sosial Masyarakat. Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya, 3(2).
- Harianti, N. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Negeri No 99/I Benteng Rendah Kecamatan Mersan Batanghari. September.
- Irwandi, S., Ufatin, N., & S. (2016). Peran Sekolah Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multi Situs Di SD Negeri 6 Mataram Dan SD Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan*, 1(3), 492–498.
- Hayati, Rimadhani Khusnul, dan Arief Cahyo Utomo. 2022. “Penanaman Karakter Gotong Royong dan Tanggung Jawab melalui Metode Pembiasaan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6 (4): 6419–27. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3248>.
- Ismail, M. Jen. 2021. “PENDIDIKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN MENJAGA KEBERSIHAN DI SEKOLAH.” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (1): 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.
- Julaiha, Siti. 2019. “Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah.” *Tarbiyah Wa Ta’lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 6 (3): 179–90. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>.
- Mbindi, Meilinda Afnesia, Nur Hamdani Nur, dan Muharti Syamsul. 2021. “Tingkat Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Jaya Negara Makassar.” *Jurnal Promotif Preventif* 4 (1): 10–16. <https://doi.org/10.47650/jpp.v4i1.247>.
- Mujiwati, Yuniar, Maya Paramitha, dan M. Zainul Arifin Sungsang Maulana. 2020. “MENUMBUHKAN RASA KEPEDULIAN SISWA TERHADAP KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH MA AL MASYHUR BUGUL KIDUL KOTA PASURUAN.” *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 157–64. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i2.852>.
- Timur, Tanjab. t.t. “Peningkatan Program Kebersihan Sekolah Melalui Pembinaan Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah di SMPN 14 Tanjab Timur.”
- Tolla, Ismail. 2021. “Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah.”
- Yulistina Nur Ds, Tarpan Suparman, dan Ayu Fitri. 2023. “EDUKASI PEMILAHAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK DI SEKOLAH DASAR.” *JURNAL BUANA PENGABDIAN* 5 (2): 55–61. <https://doi.org/10.36805/jurnalbuanapengabdian.v5i2.5788>.